

## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Artifisial Di Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta

Agung Wijoyo<sup>1\*</sup>, Indra Cahya Firdaus<sup>2</sup>, Sofyan Mufti Prasetyo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[dosen01671@unpam.ac.id](mailto:dosen01671@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen01376@unpam.ac.id](mailto:dosen01376@unpam.ac.id), <sup>3</sup>[dosen01809@unpam.ac.id](mailto:dosen01809@unpam.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis kecerdasan artifisial (AI) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kegiatan ini melibatkan guru-guru dari berbagai bidang studi yang diberikan pelatihan intensif mengenai penggunaan alat-alat berbasis AI, seperti aplikasi untuk pembuatan video interaktif, materi presentasi dinamis, dan platform analisis pembelajaran. Metode pelatihan meliputi workshop, diskusi interaktif, dan simulasi penerapan dalam kelas. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dan aplikasi AI dalam pembelajaran, serta mendorong kreativitas dalam mendesain media yang relevan dan menarik bagi siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung transformasi pembelajaran di MAN 11 Jakarta menuju pendidikan abad ke-21 yang berfokus pada literasi teknologi dan pengembangan keterampilan kritis siswa. Kata Kunci: artifisial, guru, penulisan, pendidikan, kompetensi, profesionalisme.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Guru, AI, Pendidikan, Kompetensi, Profesionalisme

**Abstract** – *Training in creating learning media based on artificial intelligence (AI) at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta aims to increase teacher competence in providing innovative and adaptive learning to technological developments. This activity involves teachers from various fields of study who are given intensive training on the use of AI-based tools, such as applications for creating interactive videos, dynamic presentation materials, and learning analysis platforms. Training methods include workshops, interactive discussions, and classroom application simulations. The results of the training show an increase in teachers' understanding of the concepts and applications of AI in learning, as well as encouraging creativity in designing media that is relevant and interesting for students. This training is expected to support the transformation of learning at MAN 11 Jakarta towards 21st century education which focuses on technological literacy and developing students' critical skills* Keywords: artificial, teacher, writing, education, competence, professionalism.

**Keywords:** Learning Media, Teachers, AI, Education, Competence, Professionalism

### 1. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta saat ini menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Peserta didik semakin akrab dengan teknologi modern, sementara metode pembelajaran tradisional tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar generasi milenial dan Gen Z. Media pembelajaran berbasis kecerdasan artifisial (AI) dipandang sebagai solusi inovatif untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan peserta didik dan kemampuan pendidik dalam menyediakan media pembelajaran yang relevan.

Meskipun para guru di MAN 11 Jakarta memiliki kompetensi pedagogik yang baik, sebagian besar belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan kecerdasan artifisial untuk mendukung pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis terkait teknologi AI yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Kesenjangan kompetensi ini menjadi salah satu penghambat utama dalam pengembangan media pembelajaran berbasis AI di madrasah tersebut.

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan saat ini masih bersifat konvensional, seperti buku teks, presentasi PowerPoint, atau video sederhana. Media seperti ini cenderung kurang menarik bagi peserta didik yang sudah terbiasa dengan konten digital yang interaktif dan personal. Kecerdasan artifisial memiliki potensi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih responsif dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi.

Infrastruktur teknologi di MAN 11 Jakarta, meskipun sudah memiliki komputer dan akses internet, belum sepenuhnya mendukung penerapan media pembelajaran berbasis AI. Beberapa perangkat keras dan perangkat lunak tambahan masih diperlukan agar teknologi ini dapat diimplementasikan secara optimal. Tantangan ini semakin besar jika tidak ada dukungan teknis yang memadai untuk para guru dalam memanfaatkan infrastruktur tersebut.

Pemahaman guru terhadap potensi AI dalam pendidikan juga masih sangat terbatas. Banyak guru yang menganggap AI sebagai teknologi yang rumit dan hanya relevan untuk bidang tertentu, seperti bisnis atau sains. Padahal, AI dapat membantu mempermudah proses belajar-mengajar dengan menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik, efisien, dan interaktif. Rendahnya pemahaman ini menciptakan hambatan dalam mengadopsi teknologi baru tersebut

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang digunakan kepada peserta merupakan metode pendidikan pedagogi karena peserta sebagian besar sudah mempunyai pengetahuan mengenai topik yang dibahas. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang akan dilakukan :

### **a. Tahap Sebelum Kegiatan**

Tahapan-tahapan awal yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

- 1) Survei awal, pada tahapan ini dilakukan survei ke lokasi penyuluhan yang berlokasi di MAN 11 Jakarta Selatan, Jakarta Selatan .
- 2) Setelah survei, ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- 3) Penyusunan bahan dan juga materi pelatihan yang meliputi softcopy slide dan hard copy untuk peserta kegiatan.

### **b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahapan ini akan diberikan pemahaman terhadap peserta kegiatan tentang Pengenalan AI, dampak positif dan negatif dari AI, Penggunaan AI dalam membuat media pembelajaran dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

- 1) Ceramah  
Metode ini dipilih guna memberikan penjelasan tentang pentingnya penulisan karya tulis ilmiah bagi guru, khususnya bagi kenaikan pangkat guru tersebut
- 2) Diskusi dan Tanya Jawab  
Metode ini digunakan agar merangsang daya pikir peserta untuk menceritakan pengalaman pengetahuannya. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan mengenai materi yang diberikan.

### **c. Tahap Pasca Kegiatan**

Pada tahap ini akan disusun laporan dari hasil kegiatan yang telah didapatkan dari peserta untuk mempertanggungjawabkan kegiatan dan untuk keperluan publikasi.

## **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini berjalan dengan suasana santai dan konsep media pembelajaran berbasis AI bagi guru disampaikan dengan suasana yang hangat dan diskusi dan tanya jawab ringan sehingga tim pengabdian dan mitra sama-sama dapat saling bertukar pengalaman. Mitra sangat menyambut baik dengan adanya pengabdian tersebut. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, pertanyaan-pertanyaan yang muncul ialah bagaimana cara pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI bagi guru yang benar untuk bidang pendidikan. Untuk pemanfaatan yang benar tersebut, terlebih dahulu kita harus mengenali dan mencari tahu apa itu media pembelajaran berbasis AI bagi guru beserta manfaat dan jenis-jenisnya. Banyak dari peserta yang antusias dan sangat tertarik dengan edukasi

ini walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada. Diperlukan Kerjasama antar semua pihak yang terlibat agar kegiatan ini dapat berkembang memberikan manfaat lebih luas. Sosialisasi penulisan media pembelajaran berbasis AI bagi guru merupakan inisiatif penting dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya media pembelajaran berbasis AI yang baik, serta langkah-langkah praktis dalam menyusun pembelajaran yang berkualitas. Karya tulis ilmiah memiliki peran signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru. Melalui media pembelajaran, guru dapat mengembangkan kemampuan analitis, meningkatkan kualitas pengajaran, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan media pembelajaran juga merupakan salah satu indikator profesionalisme guru, yang mencerminkan dedikasi mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **a. Peran Guru dalam Pengembangan Media Berbasis AI**

Guru memegang peran kunci dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis AI. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru perlu memahami cara kerja AI dan bagaimana teknologi ini dapat diterapkan dalam konteks pengajaran. Menurut Mishra et al. (2022), pelatihan yang efektif harus mencakup aspek teknis dan pedagogis, termasuk pengenalan terhadap alat dan platform berbasis AI, serta demonstrasi penggunaan teknologi tersebut dalam pembelajaran sehari-hari.

Pelatihan juga perlu dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menganalisis kebutuhan pembelajaran siswa dan merancang media pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, guru dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi AI untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif bagi siswa mereka.

#### **b. Manfaat Pelatihan Pembuatan Media Berbasis AI**

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis AI di MAN 11 Jakarta memiliki manfaat yang signifikan, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi teknis dan pedagogis mereka, sehingga mereka lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu guru untuk lebih efisien dalam menyusun materi pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada siswa.

Bagi siswa, media pembelajaran berbasis AI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Menurut Luckin et al. (2021), teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

#### **c. Dukungan Infrastruktur dan Kebijakan**

Keberhasilan pelatihan dan implementasi AI di MAN 11 Jakarta juga sangat bergantung pada dukungan infrastruktur dan kebijakan. Menurut Sharma et al. (2021), pemerintah dan institusi pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan akses ke perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, serta memastikan bahwa guru memiliki akses ke

#### **d. Tantangan dan Solusi**

Dalam sosialisasi ini juga dibahas tantangan yang sering dihadapi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis AI, seperti keterbatasan waktu, kurangnya akses ke literatur, dan minimnya keterampilan menulis. Solusi yang ditawarkan antara lain:

- a) Manajemen Waktu: Mengatur waktu dengan baik antara tugas mengajar dan menulis.
- b) Pemanfaatan Sumber Daya: Mengakses perpustakaan digital dan sumber daya online.
- c) Pelatihan dan Workshop: Mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah.

## **4. KESIMPULAN**

Pelatihan ini menunjukkan bahwa pengintegrasian AI dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan dukungan yang tepat, seperti fasilitas

yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, dan penguatan kolaborasi antar guru, teknologi AI dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan bagi siswa di MAN 11 Jakarta. Pelatihan ini juga memberikan gambaran nyata bahwa transformasi pendidikan berbasis teknologi dapat dimulai dengan langkah-langkah kecil tetapi strategis, seperti yang dilakukan melalui pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. Pearson.
- Sharma, K., Ahuja, S., & Joshi, P. (2021). AI-driven education: Opportunities and challenges. *International Journal of Educational Technology*, 8(2), 123-135.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2020). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 1-27.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2021). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2022). Pedagogical strategies for AI-integrated education: A systematic review. *Educational Research Review*, 36, 100451.
- Chen, X., Zou, D., Xie, H., & Wang, F. L. (2021). Artificial intelligence in education: A review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2, 100033.
- Siau, K., & Wang, W. (2020). Building trust in artificial intelligence, machine learning, and robotics. *Cutter Business Technology Journal*, 33(2), 47-53.
- Mishra, S., Koehler, M. J., & Henriksen, D. (2022). The future of AI in teacher professional development. *Educational Technology Research and Development*, 70, 745-762.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2021). Intelligence unleashed: An argument for AI in education. *Pearson Education Reports*.